

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi sekarang ini negara mengalami persaingan yang luar biasa dalam berbagai bidang. Antara lain dalam bidang perniagaan, industri, ilmu pendidikan dan berbagai dimensi lain, baik pembangunan fisik maupun pembangunan sepiritual. Dalam upaya menjawab tantangan ini perkembangan sumber daya diprioritaskan. Perkembangan sumber daya yang diprioritaskan adalah perkembangan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia dapat melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia muda tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan). Menurut undang- undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal 1 menyatakan ;

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Begitu pentingnya pendidikan bagi diri sendiri,

Masyarakat maupun bangsa dan negara, sebagai wujud perhatian negara Republik Indonesia, maka pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan sekarang ini.

Peningkatan mutu pendidikan senantiasa disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat pembangunan bangsa menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan negara-negara lain. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan mampu menerapkan strategi belajar yang baik bagi siswanya, dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan diterapkannya strategi belajar yang baik bagi siswa, peningkatan mutu para guru, pembaharuan kurikulum, penambahan berbagai fasilitas belajar, diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kenyataannya, meskipun usaha-usaha tersebut telah dilakukan tetapi masih banyak sekolah-sekolah yang menghasilkan lulusan yang kurang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat, orangtua, guru, dan siswa itu sendiri. Dalam kaitannya dengan keberhasilan pendidikan, salah satunya bisa terlihat dari keberhasilan prestasi siswa dalam belajar.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua macam yaitu faktor ekstern (faktor yang bersumber dari luar siswa) dan faktor intern (faktor yang bersumber dari dalam diri siswa). Faktor ekstern meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, sedangkan Faktor intern meliputi faktor jasmaniah/kondisi fisiologis, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

Faktor lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Keadaan lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan seseorang diantaranya adalah adanya hubungan yang harmonis sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, dan perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar serta pendidikan anak-anaknya. Selain faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah pun mempunyai peranan yang penting dalam mempengaruhi kondisi belajar.

Sedangkan kondisi lingkungan sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain jumlah guru yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, terciptanya suasana belajar yang kondusif, adanya keharmonisan hubungan diantara semua personil sekolah, dan adanya tata tertib kedisiplinan yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Selain dari kedua faktor lingkungan tersebut, faktor lingkungan masyarakat pun mempunyai peranan yang penting dalam mempengaruhi kondisi belajar. Lingkungan masyarakat tidak kecil pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Ada pengaruh yang positif dan ada pengaruh yang negatif, tergantung dari bagaimana cara menghadapinya. Siswa harus mampu memilah-milah mana yang baik dan

mana yang buruk, menghindarkan diri dari pengaruh yang dianggap kurang baik.

Faktor lingkungan memang berpengaruh dalam prestasi belajar. Selain faktor lingkungan, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Menurut Uno Hamzah (2006) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motif dibedakan menjadi dua macam, yaitu motif intrinsik dan ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motif ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.

Motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang siswa akan lebih stabil dan mantap bila dibandingkan dengan motivasi yang muncul karena pengaruh dari luar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar cenderung lebih aktif dalam meningkatkan prestasinya. Dalam hal ini pengaruh lingkungan dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar yang dicapai berkaitan dengan mata pelajaran akuntansi. Materi Akuntansi yang diperoleh berupa pokok-pokok bahasan dari pengertian akuntansi secara umum, pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Bagi sebagian besar siswa, materi akuntansi biasanya dijadikan sesuatu yang sulit, karena tingkat kesulitan mempelajarinya lebih tinggi diantara ilmu-ilmu sosial yang lain,

yang disebabkan materi akuntansi berhubungan dengan angka-angka yang menuntut ketelitian dan penalaran yang tinggi. Oleh karena itu sangat penting adanya motivasi belajar yang tinggi untuk mempelajari akuntansi sehingga prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai, dan akhirnya keberhasilan pendidikan itu bisa terwujud.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta“.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda pada persoalan pokok serta untuk mendukung hal yang baik, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Masalah lingkungan siswa kelas XI IPS Muhammadiyah 1 Surakarta di batasi pada, faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
2. Masalah motivasi belajar siswa kelas XI IPS Muhammadiyah 1 Surakarta di batasi pada faktor intern (dari dalam diri) dan ekstern (dari luar).
3. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS muhammadiyah 1 Surakarta dibatasi pada penguasaan materi terhadap mata pelajaran akuntansi yang berupa nilai rapor semester ganjil.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta?
3. Adakah pengaruh lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan apa yang di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:51) dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, bahwa : “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dibidang penelitian dan ilmu pendidikan.
- b. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat belajar dan cara belajar yang baik agar mendapatkan prestasi yang memuaskan dan tercapainya tujuan pendidikan.

c. Bagi siswa

Sebagai informasi kepada siswa bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi penulis

Mempraktekan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dan melatih penulis dalam menyusun suatu karya ilmiah.



## **F. Sistematika Skripsi**

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai prestasi belajar ekonomi, lingkungan belajar, minat belajar, kerangka pemikiran, dan hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sample, sampling, sumber data, variable penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**